

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri kreatif *fashion* salah satu usaha individu atau kelompok yang menjanjikan peluang besar, dengan menambahkan nilai pada busana tidak sekedar nilai guna tetapi terdapat pula nilai estetika. Melalui kreativitas, keterampilan, serta bakat yang dimiliki individu dapat menciptakan suatu produk sehingga mendapatkan penghasilan serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Sektor industri kreatif yang terkait dalam pembuatan suatu produk busana, salah satunya adalah *T-shirt*. *T-shirt* merupakan busana yang digunakan oleh banyak kalangan pada acara non-formal baik wanita atau pria, anak-anak, remaja, atau dewasa.

T-shirt memiliki nilai guna dapat tampil lebih indah dan menarik apabila diberi sentuhan estetika dengan menggunakan motif hias. Terdapat berbagai macam motif hias yang dapat diterapkan pada *T-shirt*, karena digunakan oleh berbagai usia dan *gender*. Hiasan yang digunakan pada *T-shirt* dapat bertemakan aliran musik, alam, politik, atau kebudayaan. Pembuatan motif hias pada *T-shirt* dapat menggunakan teknik cetak sablon basis air, sehingga dapat menambah nilai estetika serta menaikkan nilai jual *T-shirt*. Cetak sablon basis air merupakan salah satu teknik pembuatan motif hias dengan mencetak tinta *water base* menggunakan *screen* dan rakel, yang dapat dijadikan alternatif untuk pembuatan motif hias pada media tekstil yaitu *T-shirt*.

Ilmu dan keterampilan cetak sablon pada *T-shirt* dapat dipelajari dengan mengikuti kursus sablon, salah satunya pada kursus sablon Warna Nusantara. Kursus sablon Warna Nusantara merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan kursus cetak sablon, yang terdiri dari berbagai program kursus yaitu kursus cetak sablon basis air, kursus cetak sablon basis minyak, dan kursus *merchandise (souvenir)*. Peserta kursus merupakan masyarakat yang berkeinginan untuk memiliki keterampilan cetak sablon. Tujuan penyelenggaraan kursus sablon basis air untuk menyiapkan warga belajar menjadi terampil, kreatif, dan produktif sesuai dengan keahlian dibidang cetak sablon sehingga warga belajar dapat

membuat motif hias pada *T-shirt* dengan menggunakan teknik cetak sablon basis air.

Kursus cetak sablon basis air mempelajari cara cetak sablon pada media tekstil yaitu *T-shirt*. Pembelajaran cetak sablon basis air disajikan dalam bentuk teori dan praktek. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar cetak sablon, pengenalan alat pokok, pelengkap, dan bahan yang digunakan, serta teknik cetak sablon basis air. Proses kegiatan kursus diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi warga belajar. Kursus cetak sablon basis air, diharapkan dapat memberikan keahlian dan keterampilan kepada warga belajar sehingga dapat menjadi bekal untuk mengaplikasikan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki warga belajar sebagai kesiapan dalam merintis usaha cetak sablon *T-shirt*.

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuat siap untuk memberi respon jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi tertentu yang mencakup kondisi fisik, mental, dan emosional, kebutuhan motif dan tujuan, serta keterampilan, pengetahuan lain yang di pelajari. (Slameto, 2010, hlm. 113). Kesiapan merintis usaha sablon *T-shirt* merupakan kesediaan warga belajar sebagai permulaan suatu kegiatan untuk memproduksi motif pada *T-shirt* menggunakan teknik cetak sablon basis air dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Diperlukan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan, pengalaman, keahlian, dan ketekunan dalam menjalankan usaha sablon *T-shirt*, salah satunya adalah warga belajar kursus. Warga belajar kursus sablon Warna Nusantara diharapkan siap dalam merintis usaha sablon *T-shirt*.

Uraian latar belakang masalah di atas mendorong penulis melakukan penelitian tentang “Manfaat Hasil Kursus Cetak Sablon Basis Air Sebagai Kesiapan Merintis Usaha Sablon *T-shirt*” pada alumni Kursus Sablon Warna Nusantara.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah disusun agar dalam penulisan lebih terarah dan memperjelas ruang lingkup dalam kegiatan penelitian. Rumusan masalah yaitu suatu pernyataan yang akan dicari jawaban melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2011, hlm. 58). Rumusan masalah yang timbul pada pelaksanaan penelitian manfaat hasil kursus cetak sablon basis air meliputi:

1. Cetak sablon basis air merupakan program kursus pada bidang keahlian cetak sablon di kursus sablon Warna Nusantara yang membekali warga belajar kursus untuk memiliki keterampilan dan keahlian dalam bidang cetak sablon. Ruang lingkup pembelajaran cetak sablon basis air mencakup teori dan praktek, mulai dari konsep dasar cetak sablon, pengenalan alat pokok, alat pelengkap, dan bahan yang digunakan, serta teknik cetak sablon basis air.
2. Hasil kursus cetak sablon basis air merupakan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki warga belajar mencakup konsep dasar cetak sablon, alat pokok, alat pelengkap, dan bahan cetak sablon basis air, proses pracetak, dan proses cetak sablon basis air. Sehingga warga belajar dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh agar menjadi bekal sebagai kesiapan merintis usaha sablon *T-shirt*.
3. Kesiapan merintis usaha sablon *T-shirt* adalah kondisi keseluruhan warga belajar kursus untuk memiliki kesiapan untuk merintis usaha sablon *T-shirt*. Kesiapan warga belajar sangat berpengaruh dalam memunculkan rasa percaya diri untuk melakukan pekerjaan baik secara fisik maupun mental.
4. Merintis usaha sablon *T-shirt* adalah permulaan melakukan suatu kegiatan untuk mencetak motif pada busana berbahan kaus berupa *T-shirt* menggunakan teknik cetak sablon dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini. Pokok masalah yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana manfaat hasil kursus cetak sablon basis air sebagai kesiapan merintis usaha sablon *T-shirt* pada warga belajar kursus sablon Warna Nusantara.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pedoman dalam melakukan penelitian. Secara garis besar tujuan penelitian untuk mengetahui manfaat hasil kursus cetak sablon basis air sebagai kesiapan merintis usaha sablon *T-shirt*. Secara spesifik tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai manfaat:

1. Kursus cetak sablon basis air ditinjau dari penguasaan konsep dasar cetak sablon sebagai kesiapan merintis usaha sablon *T-shirt*.
2. Kursus cetak sablon basis air ditinjau dari penguasaan pengetahuan alat pokok, alat pelengkap, dan bahan yang digunakan sebagai kesiapan merintis usaha sablon *T-shirt*.
3. Kursus sablon ditinjau dari penguasaan keterampilan melakukan proses pracetak sebagai kesiapan merintis usaha sablon *T-shirt*.
4. Kursus cetak sablon basis air ditinjau dari keterampilan melakukan proses pembuatan motif menggunakan teknik cetak sablon basis air pada *T-shirt* sebagai kesiapan merintis usaha sablon *T-shirt*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan untuk memperkaya dan mengembangkan pengetahuan dibidang cetak sablon khususnya cetak sablon basis air.

2. Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi pihak yang diberikan saran dalam upaya merespon hasil kursus warga belajar untuk meningkatkan kualitas, pengembangan materi pembelajaran, dan proses pembelajaran cetak sablon basis air sebagai kesiapan merintis usaha sablon *T-shirt*.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam penelitian mengenai “Manfaat Hasil Kursus Cetak Sablon Basis Air Sebagai Kesiapan Merintis Usaha Sablon *T-shirt*”, secara sistematis terbagi menjadi lima bab. Pada Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka, berisikan uraian kajian pustaka mengenai kursus cetak sablon basis air sebagai kesiapan merintis usaha sablon *T-shirt*. Bab III Metode Penelitian, berisikan tentang lokasi, populasi, dan sample penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, alat pengumpulan data penelitian, teknik pengolahan data, dan tahap penelitian. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Bab V Kesimpulan dan Saran, berisikan tentang kesimpulan dan saran.